

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE*, DAN  
*FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI  
(Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia)



Skripsi Oleh:

FENI TRIANDINI

01031482023028

Akuntansi

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET

DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE*, DAN  
*FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI  
(Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia)

Disusun Oleh:

Nama : Feni Triandini  
NIM : 01031482023028  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan:

Tanggal : 17 September 2022

Dosen Pembimbing



Abukosim, S.E. M.M., Ak.

NIP. 196205071995121001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE*,  
DAN, *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME  
AKUNTANSI (*Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*)**

Disusun oleh :

Nama : Feni Triandini  
NM : 01031482023028  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Oktober 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, 21 Oktober 2022

Panitia Ujian Komprehensif

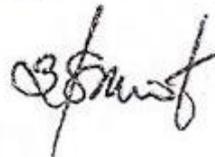
Ketua



Abukosim, S.E., M.M., Ak

NIP. 196205071995121001

Penguji



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197106021995032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Feni Triandini  
NIM : 01031482023028  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :  
Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Financial Distress*  
terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Jasa Sektor Keuangan di Bursa  
Efek Indonesia

Pembimbing : Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196205071995121001

Tanggal Ujian : 21 Oktober 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 04 November 2022



Feni Triandini

NIM. 01031482023028

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya untuk menemukanmu”

- Ali bin Abi Thalib

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

- Umar bin Khattab

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal itu amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(QS Al Baqarah 216)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku tersayang, Ibu dan Alm Ayahku.
2. Kakak dan adikku terkasih Five Meilinnanda dan Mutiara Anjani

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Indonesia”

Adapun tujuan dari penelitian serta penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih serajat sarjana Ekonomiprogram Starat Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai deskripsi dari perolehan perhitungan Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena berbagai kendala. Kendala tersebut dapat dihadapi dengan bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk karya ilmiah yang lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak pembaca yang memerlukan.

Palembang, 04 November 2022

Penulis



Feni Triandini

NIM. 01031482023028

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat dihadapi dengan bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T terima kasih telah menjadi pendengar yang paling setia dan terima kasih telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani yang luar biasa, kesempatan serta anugerah yang indah sehingga penulis mampu melewati berbagai macam kendala dalam penulisan skripsi.
2. Ayahku dan Ibuku tercinta, Ayah Herman Juharsyah(Alm) dan Ibu Padelah S.Pd.I. Terima kasih atas cinta tulus yang diberikan dan kasih sayang sepenuh hati.
3. Kakak dan adikku tersayang, Five Meilinnanda, Mutiara Anjani. Terima kasih atas pengertian dan menjadi tempat bersandar bagiku.
4. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Yth. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Yth. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Yth. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya. Terima kasih atas waktu, arahan dan saran yang telah Ibu berikan selama masa perkuliahan.
8. Yth. Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mendukung dan memberikan waktu untuk membantu dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas arahan, nasihat, saran dan ilmu-ilmu yang telah Bapak berikan.
9. Yth. Ibu Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji penulis. Terima kasih atas bantuan Ibu yang sudah bersedia memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dalam skripsi ini.
10. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi terima kasih sebesar-besarnya telah memberikan ilmu-ilmu yang dapat digunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi juga digunakan dalam keseharian. Terima kasih juga kepada Pegawai Administrasi Jurusan yang telah membantu jalannya perkuliahan dari segi administrasi.
11. Teman-teman saya Indah, Ardian, Bella, Yelti, terima kasih telah menjadi teman belajar, teman bertukar pendapat dan menjadi teman yang sangat peduli.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu. Terima kasih telah memberikan dukungan, penyemangat, dorongan dan doa-doa. Terima kasih terkhususnya penulis tujukan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Feni Triandini  
NIM : 01031482023028  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Jasa Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 04 November 2022

Pembimbing Skripsi,



Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE*, DAN, *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**

Oleh :  
Feni Triandini

Konservatisme akuntansi adalah reaksi hati-hati yang diberikan oleh perusahaan untuk menghadapi ketidakpastian dengan mempertimbangkan dan memastikan risiko dan ketidakpastian. Faktor-faktor yang diketahui mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah kepemilikan manajerial, *leverage* dan *financial distress*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage* dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen dokumentasi yaitu laporan keuangan emiten sektor keuangan di BEI periode 2017-2020. Dari sampel penelitian, diputuskan bahwa 232 data yang digunakan berasal dari 58 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan: a) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat konservatisme, b) variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap variabel tingkat konservatisme, dan c) *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat konservatisme. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi perusahaan.

**Kata kunci:** Konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, *leverage*, *financial distress*.

Pembimbing



Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP STRUCTURE, LEVERAGE,  
AND, FINANCIAL DISTRESS ON ACCOUNTING CONSERVATISM  
(In Financial Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)**

By :  
Feni Triandini

*Accounting conservatism is a cautious reaction given by companies to deal with uncertainty by considering and ascertaining risks and uncertainties. Factors known to influence accounting conservatism are managerial ownership, leverage and financial distress. This study aims to determine the effect of managerial ownership, leverage and financial distress on accounting conservatism. The method used in this research was quantitative by using secondary data. Data collection was carried out using a documentation instrument, namely the financial statements of issuers in the financial sector on the IDX for the 2017-2020 period. From the research sample, it was decided that the 232 data used came from 58 companies. Data analysis was performed using statistical tests. The results showed: a) managerial ownership had no significant effect on the variable level of conservatism, b) variable leverage had a negative effect on the variable level of conservatism, and c) financial distress had no significant effect on the variable level of conservatism. It is recommended for further research to consider the use of other variables that can affect the level of company accounting conservatism.*

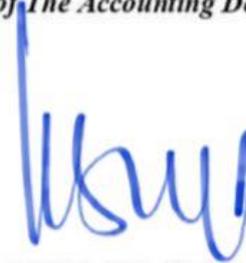
**Keywords:** *Accounting conservatism, managerial ownership, leverage, financial distress.*

*Advisor*



Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196205071995121001

*Acknowledged by,  
Head of The Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI:

Nama Mahasiswa : Feni Triandini  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Lahat, 11 Juni 1999  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa  
Alamat( (Orangtua) : Jalan SMPN 4 Lahat No 41B RT/RW: 06/02.  
Lahat Sumatera Selatan  
Alamat Email : [fenitriandini9@gmail.com](mailto:fenitriandini9@gmail.com)



### PENDIDIKAN FORMAL:

2005-2011 : SD Santo Yosef Lahat  
2011-2013 : SMPN 2 Lahat  
2013-2014 : SMP Santo Yosef Lahat  
2014-2017 : SMA Santo Yosef Lahat  
2017-2020 : DIII Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya  
2020-2022 : S1 Akuntansi FE Universitas Sriwijaya

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap entitas bisnis akan menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan informasi keuangan yang memenuhi unsur kualitatif akuntansi yaitu relevan, dapat diandalkan, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan. Penyusunan dan penyajian informasi dalam laporan keuangan menjadi perhatian utama setiap entitas dan stakeholder karena laporan keuangan merupakan media utama bagi pengguna potensial dari laporan keuangan untuk membuat keputusan (Weygandt, 2018). Usaha dalam memastikan setiap entitas bisnis memenuhi unsur kualitatif akuntansi dalam penyajian laporan keuangan, maka adanya standar dan kebijakan yang diatur oleh lembaga pemerintah. Seperti di Indonesia, seluruh laporan keuangan yang disajikan oleh emiten harus mematuhi SAK (Standar Akuntansi Keuangan) diawasi oleh IAI (2015).

Walaupun penyajian laporan keuangan diawasi dengan cukup ketat namun manajemen setiap entitas bisnis memberikan fleksibilitas dalam proses akuntansi pada laporan keuangan. Tiap perusahaan bisa mempergunakan cara yang berbeda dalam pengakuan beberapa aset dan liabilitas asalkan masih sesuai dengan ilmu akuntansi yang berlaku dalam standar akuntansi yang berlaku. Fleksibilitas dalam penggunaan metode pengakuan item dalam akuntansi ini yang menyebabkan adanya konservatisme yang berbeda tiap perusahaan dengan perusahaan lainnya (Savitri, 2016).

Tindakan hati-hati dalam menyajikan informasi mengenai laporan keuangan merupakan konservatisme akuntansi. Dijelaskan oleh Abdurrahman & Ermawati (2018) bahwa dengan menerapkan prinsip konservatisme, perusahaan dapat mengakui kerugian dan penurunan nilai aset yang sangat mungkin terjadi walaupun hal itu belum terealisasi di dalam laporan keuangan. Namun, terkait kemungkinan terjadinya laba atau peningkatan nilai aset tidak boleh untuk dilaporkan di dalam laporan keuangan karena belum direalisasi. Sesuai dengan teori

sinyal yang diungkapkan oleh McAndrew, (2019) bahwa dengan menerapkan prinsip konservatisme, manajemen dapat memberikan sinyal kepada pengguna potensial laporan keuangan dengan menginisiasi kabar buruk dan kabar baik dari pengakuan kerugian belum terealisasi.

Prinsip konservatisme akuntansi dalam buku Savitri (2016) menekankan dua poin utama yaitu harus mengakui kerugian yang tingkat kemungkinan terjadi yang tinggi namun tidak berlaku jika laba dan poin kedua, dari seluruh metode pengakuan akuntansi akuntan diharapkan untuk memilih metode yang paling kecil tingkat keuntungannya. Hal tersebut membuat prinsip konservatisme memiliki perdebatan yang masih kontroversial dalam dunia akuntansi. Terdapat banyak pihak yang setuju karena dengan menerapkan prinsip konservatisme maka perilaku oportunistik manajemen dalam memanipulasi ataupun menggelembungkan laba dapat dihindari. Sementara pada pihak-pihak yang tidak mendukung prinsip konservatisme, dinyatakan oleh Noviantari & Ratnadi (2015) merasa informasi disajikan dalam laporan keuangan menjadi kurang karena akan adanya asimetri informasi dan tidak sesuai kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Ketidaksetujuan dengan prinsip konservatisme terutama dari sisi perpajakan karena adanya penurunan dari jumlah laba yang akan disajikan akibat pengakuan rugi belum terealisasi.

Permasalahan konservatisme akuntansi di Indonesia dapat dilihat dari beberapa perusahaan di Indonesia yang berujung melaporkan laporan keuangan terutama pada pos laba secara salah saji. Berdasarkan laporan yang dimuat oleh Ferry Sandria pada CNBC Indonesia (sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson>) yang menyatakan adanya peningkatan kasus salah saji laporan keuangan pada emiten Indonesia. Hampir 99% tingkat salah saji terdeteksi pada pos laba yang disajikan oleh perusahaan. Jika ada laba yang disajikan *overstatement* maka perusahaan terindikasi menurunkan konservatisme dan melakukan praktik manajemen laba. Sedangkan perusahaan yang menyajikan laba *understatement* akan terindikasi memiliki tingkat konservatisme yang tinggi.

Walaupun prinsip konservatisme akuntansi masih dalam perdebatan yang sengit, ada banyak perusahaan yang menggunakan prinsip ini. Faktor awal yang mempengaruhi implementasi prinsip konservatisme akuntansi oleh perusahaan adalah struktur kepemilikan saham. Jika kepemilikan saham manajerial di atas daripada pihak luar (investor dan kreditor) maka perusahaan akan menerapkan prinsip konservatisme. Menurut Antonius & Tampubolon (2019) manajemen ingin menyajikan laba yang rendah untuk mengurangi biaya politisi yang potensial. Selain itu, teori agensi yang dinyatakan oleh Rahmi, E. & Baroroh (2022) bahwa manajemen akan mengutamakan keberlanjutan usaha jangka panjang dibandingkan menyajikan jumlah laba yang besar. Maka semakin besar jumlah kepemilikan saham manajerial akan meningkatkan kinerja manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Teori Agensi menjelaskan korelasi antara pemilik dengan manajemen atas dasar kesepakatan kontrak guna memberikan wewenang untuk pengambilan keputusan. Hubungan kedua pihak tersebut memberikan dampak dan risiko untuk saling menanamkan kepercayaan atas dasar kesepakatan. Akan tetapi dalam perusahaan sering kali terjadi konflik agensi antara principal dan agen. Pihak pemilik mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan melalui penerapan prinsip akuntansi konservatif, sedangkan disisi lain pihak manajemen berkeinginan untuk menyejahterakan pribadinya sehingga memilih menerapkan prinsip akuntansi agresif. Salah satu cara untuk menekan konflik agensi antara pemilik dan agen adalah dengan menggabungkan fungsi kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dengan cara menyertakan agen sebagai pemegang saham perusahaan (kepemilikan manajerial) (Putra et al., 2019).

Dalam penelitian Pambudi (2017) dan Putra, Sari, & Larasdiputra (2019) isinya struktur dan tingkat kepunyaan saham manajerial berefek kearah positif serta signifikan atas konservatisme akuntansi. Artinya makin tinggi tingkat kepemilikan saham emiten oleh manajemen perusahaan tersebut akan meningkat tingkat konservatisme perusahaan. Hasil tersebut bertentangan terhadap studi dari Esa Anti Ursula (2018) mengenai struktur kepemilikan oleh manajerial tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi perusahaan. Tidak adanya pengaruh struktur kepemilikan

manajerial karena ada beberapa perusahaan yang tidak membiarkan manajemen atau hanya sedikit rasio yang boleh dimiliki oleh manajemen terhadap saham perusahaan namun konservatisme akuntansi tetap diterapkan. Adanya ketidaksesuaian hasil dari penelitian terdahulu tersebut membuat peneliti ingin meneliti kembali hubungan antara kepemilikan manajerial dengan konservatisme akuntansi, peneliti ingin membuktikan apakah kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi konservatisme akuntansi atau tidak.

Pengaruh implementasi faktor kedua konservatisme akuntansi adalah leverage atau tingkat utang (kewajiban) yang dimiliki perusahaan. Menurut Kodriyah dan Framita (2019) perusahaan dengan sumber modal yang sebagian besar berasal dari eksternal dalam bentuk utang jangka panjang akan berusaha menjaga tingkat likuiditasnya. Hal ini karena tingkat risiko yang dihadapi perusahaan menjadi semakin tinggi dan semakin tinggi aset yang harus dicadangkan oleh perusahaan dalam melakukan pembayaran rutin di masa depan dalam melunasi utang-utangnya. Salah satu usaha manajemen untuk menjamin seluruh utang tidak akan gagal bayar saat jatuh tempo adalah dengan menerapkan konservatisme akuntansi. Perusahaan akan menjadi rasio leverage perusahaan tetap pada tingkat yang aman dengan mengatur penyajian laba dengan kehati-hatian.

Teori keagenan mengemukakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio leverage yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi sebab biaya keagenan yang dimiliki perusahaan yang mempunyai struktur modal lebih tinggi (Rahmi & Baroroh, 2022). Tambahan informasi perusahaan diperlukan untuk menghilangkan keraguan para pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur.

Dalam penelitian Esa Anti Ursula (2018) dan Sulastri & Anna (2018) isinya leverage mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi pada laporan keuangan perusahaan. Pada tingkat leverage tertentu, perusahaan akan memutuskan untuk berhati-hati dalam menyajikan labanya. Sedangkan dalam penelitian Abdurrahman & Ermawati (2018) bahwa *leverage* memberi pengaruh positif atas konservatisme akuntansi. Peningkatan tinggi *leverage* maka membuat peningkatan untuk tingkat konservatisme perusahaan. Hal ini berhubungan dengan tingkat

kesulitan keuangan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Hasil tersebut bertentangan dengan studi Firmasari (2016) yang memberi pendapat leverage berdampak negative tidak signifikan dan penelitian oleh Noviantari & Ratnadi (2015) menyatakan *leverage* berefek kearah yang negatif serta signifikan atas konservatisme akuntansi. Maka semakin rendah tingkat *leverage* membuat peningkatan konservatisme pada perusahaan. Adanya ketidaksesuaian hasil dari penelitian terdahulu tersebut membuat peneliti ingin meneliti kembali hubungan antara *leverage* dengan konservatisme akuntansi, peneliti ingin membuktikan apakah *leverage* mampu mempengaruhi konservatisme akuntansi atau tidak.

Unsur ketiga yang memberi pengaruh konservatisme akuntansi perusahaan yakni *financial distress*. Menurut Adhima (2017) *financial distress* atau kondisi kesulitan keuangan ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya tepat waktu serta adanya penurunan laba terus menerus secara berkala. Dalam hal menginisiasikan kondisi kesulitan yang dihadapi, beberapa perusahaan memutuskan untuk meningkatkan konservatisme untuk menurunkan kewajiban yang harus dipenuhi lainnya seperti membayarkan dividen, tingkat pembayaran pajak, dan penghindaran regulasi lainnya. Sedangkan beberapa perusahaan memilih untuk menurunkan tingkat konservatisme dalam batas aman bahkan menerapkan manajemen laba untuk menarik perhatian investor dan kreditor dalam meningkatkan nilai aset perusahaan. Pada teori keagenan menjelaskan bahwa pihak manajemen tidak akan selalu memberikan semua fakta/data kepada pihak pemegang saham. Oleh sebab itu, hubungan kepercayaan antara kedua belah pihak perlu diharmonisasi melalui implementasi prinsip konservatisme akuntansi agar dapat dimanfaatkan guna menurunkan biaya agensi, mengurangi asimetri informasi, penyalahgunaan wewenang, serta membatasi pihak tertentu untuk memverifikasi informasi yang bersifat pribadi (Rahmi & Baroroh, 2022).

Perusahaan yang mengalami *financial distress* seringkali disumsikan akan mengalami kepailitan sehingga kaitan dari kepercayaan diantara dua pihak ini sangat perlu untuk disatukan melalui adanya penerapan prinsip konservatisme akuntansi agar mampu meminimalisir biaya agensi, asimetri informasi, adanya kesalahan dalam penggunaan wewenang dan memberikan batasan pada pihak

tertentu dalam memberikan verifikasi mengenai informasi yang sifatnya pribadi (Rahmi & Baroroh, 2022).

Dalam penelitian Abdurrahman & Ermawati (2018) menyatakan bahwa keadaan *financial distress* yang dihadapi emiten mempengaruhi tingkat penerapan konservatisme akuntansi perusahaan. Dijelaskan dalam penelitian Sulastri & Anna (2018) *financial distress* memberi pengaruh positif ke konservatisme akuntansi. Ini membuktikan manajemen akan mengatur tahap konservatisme saat mengalami kesulitan keuangan terutama dalam penyajian laba. Salah satu tujuan utamanya untuk mencadangkan aset di saat kemungkinan terburuk terjadi di masa depan. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Noviantari & Ratnadi (2015) dan Rivandi & Ariska (2019) yang menyatakan *financial distress* berpengaruh negatif atas konservatisme akuntansi. Sedangkan Firmasari (2016) berhasil membuktikan pengaruh adanya negatif yang signifikan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Dapat diyakinkan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan karena kinerja manajemen yang memburuk sehingga pemegang saham akan berusaha mengubah atau mengganti struktur manajerial karena laba merupakan tolak ukur utama RUPS dalam menilai kinerja manajemen. Dalam mencegah hal tersebut manajemen akan terdorong untuk menyajikan laporan keuangan terutama laporan laba rugi yang tidak konservatif. Pada penelitian sebelumnya terdapat inkonsistensi hasil dari penelitian terdahulu satu dengan yang lain, hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti kembali hubungan antara *financial distress* dengan konservatisme akuntansi. Peneliti ingin membuktikan apakah *financial distress* mampu mempengaruhi konservatisme akuntansi atau tidak.

Penelitian ini akan direncanakan dilakukan pada perusahaan jasa di sektor keuangan. Alasan peneliti tertarik dalam pemilihan perusahaan jasa di sektor keuangan dibandingkan dengan perusahaan jasa sektor lainnya atau perusahaan di bidang manufaktur dan SDA dalam korelasi dengan variabel Konservatisme selain karena ingin memperkecil populasi dan sampel dikarenakan sektor ini terdiri dari 90 perusahaan yang terdiri dari 5 sub sektor yaitu: 41 perusahaan sub sektor bank, 17 perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan, 11 perusahaan sub sektor efek, 12

perusahaan sub sektor asuransi, dan 9 perusahaan sub sektor lainnya. Perusahaan sektor keuangan didominasi oleh perusahaan perbankan dimana perusahaan dengan tugas memberikan pelayanan jasa secara langsung ke masyarakat untuk menyimpan dana dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk pinjaman/kredit, dan produk sejenisnya sehingga dibutuhkan tingkat likuiditas data laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dan berusaha hati-hati dengan menerapkan prinsip konservatisme seperti melaporkan data keuangan yang memiliki likuiditas tinggi dan sehat dalam rangka melindungi dana masyarakat yang dipercayakan ke perusahaan. Hal tersebut didasarkan pada kasus PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) yang merevisi laporan keuangan tiga tahun terakhir, yaitu 2015, 2016, dan 2017. Kasus tersebut menjadi perbincangan karena tindakan yang dilakukan oleh PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) telah melanggar konservatisme akuntansi (Detik.com, 2018).

Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul untuk mengetahui Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi (studi pada perusahaan jasa sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia).

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
2. Bagaimana *Leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
3. Bagaimana *Financial distress* berengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

3. Untuk menguji dan menganalisis apakah *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Studi ini semoga bisa memberi manfaat dan bisa memberikan kegunaan secara teoritik dan praktek. Adapun kegunaan. Adapun manfaatnya ialah:

1. Manfaat teoritik

- a. Dengan berjalannya studi ini semoga bisa memberi ilmu bagi peneliti mengenai Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi dalam praktik yang dihubungkan dengan pengetahuan teoritis.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan berkaitan prospek perusahaan sebelum menginvestasikan modal pada perusahaan, dan bisa memberikan informasi dalam melakukan penilaian aktivitas yang dilakukan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan kajian, acuan, pedoman, sumber informasi, dan sosialisasi bagi civitas akademi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, masyarakat, serta pihak-pihak yang terkait dalam penyelesaian kasus- kasus lain yang berhubungan dengan tulisan ini. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan mengenai penggunaan prinsip konservatisme perusahaan dimasa yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. A., & Ermawati, W. J. (2018). Pengaruh Leverage, Financial

- Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 9(3), 164–173.
- Adhima, R. F. (2017). Pengaruh Financial Distress Terhadap Earnings Management. 12(1), 145.
- Afriani, N., Zulpahmi, & Sumardi. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1255>
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1). <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.457>
- Anggraini, S., Silalahi, A. D., & Ovami, D. C. (2019). Leverage dan Konservatisme Akuntansi. *Seminar Nasional Sain & Teknologi Informasi (SENSASI)*, 1.
- Antonius, R., & Tampubolon, L. D. (2019). Analisis Penghindaran Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Koneksi Politik terhadap Manajemen Laba (The Analysis of Tax Avoidance, Deferred Tax Expense, and Political Relation on Earnings Management). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 39–52.
- Ardi, A., & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Konflik Kepentingan dan Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 160–171. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Dewi, N. K. S. L., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manjerial, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1).
- Esa Anti Ursula, P. A. U. P. Y. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 2 Desember 2018*, 194–206.
- Firmasari, D. (2016). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi. *Airlangga University*.
- Fitri, G. A. (2017). Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage dan

Kepemilikan Manajerial Perusahaan Terhadap Penerapan Konservatisme dalam Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 1–18.

- Geimechi, G., & Khodabakhshi, N. (2015). Factors Affecting The Level of Accounting Conservatism in The Financial Statements of The Listed Companies nn Tehran Stock Exchange. *International Journal of Accounting Research*, 2(4).
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun.
- Halimah, L., & Rifa'atul, A. M. (2021). Pengukuran Konservatisme Akuntansi: Sebuah Literatur Review. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(2), 181–189.
- IAI. (2015). Penyajian Laporan Keuangan. *Psak*, 1, 24.
- Kamaluddin, A., Ishak, N., & Mohammed, N. F. (2019). Financial distress prediction through cash flow ratios analysis. *International Journal of Financial Research*, 10(3). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n3p63>
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. In Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kodriyah, K., & Framita, D. S. (2019). Menguji Dampak Financial Distress dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(2).
- Lestari, A. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Growth Opportunity, dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi. Thesis Publikasi Program Studi Akuntansi Universitas Mercubuana.
- McAndrew, F. T. (2019). Costly Signaling Theory. In *Encyclopedia of Evolutionary Psychological Science*. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-16999-6\\_3483-1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-16999-6_3483-1)
- Muktar, B. (2016). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Prenada Media.
- Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 646–660.

- Pambudi, J. E. (2017). Pengaruh kepemilikan manajerial dan debt covenant terhadap konservatisme akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 87–110.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (C. Teddy (ed.)). Zifatama.
- Putra, I. G. B. N. P., Sari, A. A. P. A. M. P., & Larasdiputra, G. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(1), 41–51. <http://dx.doi.org/10.22225/we.18.1.991.41-51>
- Rahmi, E., & Baroroh, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Financial Distress sebagai Variabel Moderating. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 6(1), 1043–1055. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.717>
- Ramadona, A. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *JOM Fekon*, 3(1).
- Rivandi, M., & Ariska, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita*, 4(1), 104–114.
- Saputri, E. D., & Mulyati, H. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi , Kepemilikan Manajerial dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1).
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 6. In Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Bandung : Alfabeta.
- Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh Financial Distress dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *AKUISISI| Jurnal Akuntansi*, 14(1), 58–68.
- Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi

- Konservatisme (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2014). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(2), 142–151.
- Weygandt, J. J. (2018). *Accounting Principles*, 13th Edition. In United Kingdom: John Wiley & Sons, Inc. (p. 1358).
- Yuniarti, N. (2020). Pengaruh Financial Distress, Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur. In Thesis, Universitas Pancasakti Tegal.
- Yuniarti, Nailun. (2019). Pengaruh Financial Distress, Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.